



Jogo Boro Jaga Malioboro Full 24 Jam

Polresta Siapkan Patroli Mobil, Sepeda dan Sepatu Roda

JOGIA - Kawasan Malioboro dipastikan masih menjadi jujukan wisatawan saat di Kota Jogja. Untuk pengamanan, UPT Malioboro mengoptimalkan peran Jogo Boro selama musim libur lebaran 2019.

Disiapkan sebanyak 110 Jogo Boro selama 24 jam. Kepala UPT Malioboro Ekwanto mengungkapkan siaga 24 jam karena aktivitas di Malioboro juga berlangsung hampir sepanjang hari. Dia mengaku tidak bisa melarang wisatawan untuk bertahan di Malioboro. Sehingga dia memilih untuk mengoptimalkan sistem penjagaan oleh Jogo Boro.

"Tidak ada penambahan personel. Pada prinsipnya penyiagaan personel sama seperti hari biasanya. Hanya saja ada penambahan waktu piket jaga," jelasnya kemarin.

Penerapan sistem penjagaan sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Meski begitu ada perbedaan mencolok. Terlebih setelah perwajahan Malioboro menjadi kawasan pedestrian. Berdasarkan evaluasi libur tahun baru, kawasan Malioboro menjadi favorit bagi wisatawan.

Jogo Boro juga memantau aset fasilitas publik di Malioboro. Tujuannya untuk menghindari penyalahgunaan ataupun kerusakan. Mulai dari kursi kayu, pot taman, tempat isi ulang air minum hingga tempat sampah.

"Pengawasan oleh Jogo Boro ini dibantu dari CCTV. Setidaknya ada 24 kamera pengawasan yang tersebar di seluruh titik. Jadi kalau ada yang merusak atau bertindak tidak sesuai norma kan langsung ketahuan," ujarnya.

Jajarannya juga bekerjasama dengan petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja. Terkait produksi sampah selama musim libur lebaran. Setidaknya satu truk sampah distasikan di Kantor UPT Malioboro.

Ekwanto memprediksi peningkatan sampah mencapai dua kali lipat. Produksi sampah harian di kawasan Malioboro sendiri mencapai tiga sampai empat truk. Antisipasi dilakukan dengan penambahan tim sapu ranjau sampah.

"Mengoptimalkan mobilisasi tim untuk mengambil sampah. Peningkatan sampah biasa terlihat sejak H-7 hingga H+7 lebaran," katanya.

Pada bagian lain, jajarannya telah mengumpulkan pedagang lesehan Malioboro. Kaitannya penasangan harga menu makanan. Sehingga tidak ada lagi peristiwa pemerasan oleh pedagang. Sanksi tegas telah disiapkan kepada pedagang yang membandel.

"Sanksinya dari teguran sampai skorsing tidak boleh berjualan. Pedagang wajib memasang daftar harga, kalau tidak berhadapan dengan konsekuensi tegas," tegasnya.

Terpisah Kabag Ops Polresta Jogja Kumpul Naafi Arman menjamin kenyamanan pengunjung Malioboro. Jajarannya akan rutin patroli di sepanjang Malioboro. Mulai patroli bermobil, sepeda hingga sepatu roda.

"Kami mewarti-wanti juru parkir jangan nakal. Kalau menaikkan harga seandainya kami kenal pasal tipiring," katanya. (dwi/pr/zl)

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
jaif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditang
aitr	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketa
ra	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
 Plt. Kepala
 Sekretaris



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005